

d. Jumlah Penduduk Kelurahan Ampel

1) Jumlah Kepala Keluarga

Kelurahan Ampel Kecamatan Semampir Surabaya Utara memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak, dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 5363 KK.

2) Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Adapun jumlah keseluruhan penduduk Kelurahan Ampel pada bulan desember 2010 kurang lebih 21.912 dengan rincian kurang lebih Laki-laki 10.866 jiwa dan Perempuan 11.046 jiwa. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel I

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	
		WNI	WNA
1.	Laki-laki	10.866	11
2.	Perempuan	11.046	5
	Jumlah	21.912	16

Sumber data : arsip data demografi kelurahan ampel 2010

3) Jumlah Penduduk Menurut Agama.

Masyarakat di Kelurahan Ampel Kecamatan Semampir mayoritas beragama Islam. Kecuali hanya sebagian kecil mereka ada yang beragama Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan penganut

diatas beliau juga mengatakan bahwasanya dengan rokok masalah bisa terpecahkan bahkan bukan hanya itu kadangkala mendatangkan solusi yang brilliant. Selain itu rokok juga dapat memberi jalan kebuntuhan ketika lagi banyak masalah kadangkala juga bisa dijadikan teman ketika menyendiri.⁹

Mas Imam yang kesehariannya yang bekerja sebagai pekerja swasta beliau berasal dari Tulungagung yang tetapi sekitar 3 tahun yang lalu menetap di Petukangan Tengah. Yang saya temui sekitar jam 21.20 WIB di pasar Ampel yang memang kesehariannya nongkrong disana beliau cerita banyak mengenai fungsi sosial dari budaya merokok mulai dari sebagai teman setia sampai pada akhirnya rokok membawahnya ke dunia yang lebih luas karena beliau mendapatkan pengalaman dan lain sebagainya. Dengan media utama yaitu rokok. Namun tidak kalah penting juga menurut beliau kadangkala rokok juga bisa menghilangkan stress, walaupun kadangkala bagi sebagian masyarakat rokok kurang bagus bagi kesehatan. Namun bagi beliau rokok bisa diambil manfaatnya walaupun beliau sendiri sadar akan bahaya rokok.

Beliau juga mengatakan rokok juga sebagai pengerak inspirasi dalam beberapa hal, misalnya ketika beliau nongkrong ataupun ikut

⁹. Wawancara dengan Zainul Arifin, pada tanggal 19 desember 2011, (Jam 23.45 WIB)

dibanding dengan orang tidak merokok. Bahkan bisa mengakibatkan kanker pranceas Karena didalam rokok terkandung nikotin yang bisa mematikan.

Menurut beliau nikotin yang ada didalam rokok dapat mengakibatkan andrenalin hormon dari anak ginjal dan meningkatkan tekanan darah serta kadar kolesterol dalam yang mengakibatkan serangan jantung. Bukan hanya itu semua zat yang ada dalam rokok adalah racun yang lambat laun bisa mengerogoti kesehatan perokok aktif dan pasif.¹⁵

C. Analisis Data

Setelah menyajikan data-data dalam penyajian data yang menjawab segala pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah, maka dalam analisis data ini akan dipaparkan beberapa hasil temuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Temuan

No	Temuan Lapangan	Keterangan
1.	Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya rokok	Kesadaran individu merupakan factor utama mengenai bahaya dari kebiasaan merokok. Namun pada kenyataannya individu masih tetap

¹⁵. Wawancara dengan bidan Arista Damayanti, pada tanggal 16 januari 2011,(Jam 09.00 WIB)

seperti halnya ada hajatan dan berkumpul bersama keluarga atau teman.

Dalam temuan lain ditemukan bahwasannya kebiasaan merokok tersebut terdapat fungsi yang dianggap oleh masyarakat Ampel menguntungkan bagi diri pribadi dan sebagian besar masyarakat, seperti halnya mempererat hubungan *sillaturrahim* dan lain sebagainya. Menurut Robert K. Merton pakar teori struktur fungsional, fungsi didefinisikan sebagai konsekuensi-konsekuensi yang dapat diamati yang menimbulkan adaptasi atau penyesuaian dari system tertentu. Akan tetapi ada bias ideologis bila orang yang memusatkan pada adaptasi atau penyesuaian diri, karena adaptasi atau penyesuaian diri selalu mempunyai akibat positif. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa satu factor sosial dapat mempunyai akibat negative terhadap fakta sosial yang lain.¹⁷

Seperti halnya yang saya temukan dilapangan bahwasannya kebudayaan merokok menurut masyarakat di Kelurahan Ampel terdapat beberapa fungsi sosial yang tampak diantaranya sebagai tali *sillaturrahim*, menambah teman, adaptasi dengan lingkungan dan menghilangkan kejenuhan. Namun dibalik itu tidak bisa dilupakan bahwasannya dibalik fungsi sosial dari budaya merokok terdapat pula disfungsi yang ada didalamnya, seperti halnya

¹⁷. George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 139-140

